

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian non eksperimental dengan model penelitian langsung di lapangan atau lingkungan "*field research*". Dedy Mulyana mengemukakan *field research* atau penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya secara alamiah<sup>1</sup>, di mana peneliti melakukan pengumpulan data-data dan informasi langsung dari responden yang diperlukan. Peneliti mencermati dan berpartisipasi secara langsung dalam hal yang diteliti yakni bimbingan keagamaan serta faktor penghambat dan pendukung pada anak-anak pondok pesantren Tahfidz Shafwatul Qur'aniyyah di Kampoeng Shafwah Asri Landasan Ulin Banjarbaru.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Denzin dan Lincoln berpendapat bahwa penelitian kualitatif dilakukan dengan menjelaskan fenomena alamiah yang berlangsung dan mendeskripsikan suatu kegiatan yang dilakukan.<sup>2</sup> Karena data-data yang didapatkan tidak memakai perhitungan dengan

---

<sup>1</sup>Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013). 160.

<sup>2</sup>Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: Jejak, 2018). 7.

angka, namun menghasilkan data yang sifatnya deskriptif yaitu menggambarkan, mendeskripsikan, dan memaparkan peristiwa yang terjadi dengan objek yang diteliti berdasarkan sikon dan kondisi saat penelitian berlangsung,<sup>3</sup> baik berbentuk perkataan yang tertulis atau dari perkataan orang lain yang telah peneliti amati. Penelitian ini mengandalkan wawancara, observasi, dan dokumentasi agar menghasilkan sebuah penelitian dengan data dan gambaran yang terperinci.

## **B. Lokasi Penelitian**

Peneliti menetapkan lokasi penelitian yang terletak di Perumahan Kampoeng Shafwah Asri Jl. Pembangunan Km.23 RT 002 Landasan Ulin Tengah Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena efisiensi waktu, jarak, dan pondok pesantren Tahfidz Shafwatul Qur'aniyyah Kampoeng Shafwah Asri merupakan pondok pesantren modern pertama di kota Banjarbaru mengasramakan anak-anak usia 7 tahun diberikan pendidikan dan bimbingan keagamaan dengan slogan "Mencetak Generasi Masa Depan Yang Qur'ani dan Berkarakter".

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Suharsimi Arikunto mengemukakan subjek penelitian adalah orang menjadi informan atau sumber yang memberikan informasi yang terkait dengan masalah yang diteliti.<sup>4</sup> Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu:

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantatif Kualitatif R&D*. 20.

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011). 91.

**Tabel 3. 1** Rancangan Subjek Wawancara

No	Subjek	Jumlah
1	Pimpinan Pondok Pesantren	1
2	Tenaga Pembimbing (Ustadz/Ustadzah)	4
3	Anak-Anak	4

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Arikunto adalah yang menjadi titik fokus suatu penelitian.<sup>5</sup> Objek dalam penelitian ini adalah gambaran yang menyangkut bentuk bimbingan keagamaan yang diberikan ustadz dan ustadzah pada anak-anak dan faktor pendukung serta penghambat dalam proses bimbingan keagamaan pada anak-anak di pondok pesantren Tahfidz Shafwatul Qur'aniyyah di Kampoeng Shafwah Asri Banjarbaru.

### D. Data dan sumber data

#### 1. Data

Suharsimi Arikunto mengemukakan, data merupakan hasil dari catatan peneliti baik berbentuk fakta ataupun angka.<sup>6</sup>

##### a. Data primer

Bungin mengemukakan data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data utama di lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>7</sup>Data primer (pokok)

<sup>5</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. 9.

<sup>6</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. 100.

<sup>7</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin, Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011). 71.

merupakan data utama yang mendeskripsikan penelitian yang diteliti yaitu mengenai bentuk bimbingan keagamaan pada anak-anak dan faktor pendukung serta penghambat dalam bimbingan keagamaan pada anak-anak pondok pesantren Tahfidz Shafwatul Qur'aniyyah Kampoeng Shafwah Asri Landasan Ulin Banjarbaru

b. Data sekunder

Afrizal mengatakan bahwa data sekunder merupakan data pelengkap yang bisa didapatkan peneliti dari berbagai sumber dan bukan dari subjek penelitian secara langsung.<sup>8</sup> Pada dasarnya adalah bukti, catatan sejarah, atau laporan yang disusun menjadi arsip publik dan tidak dipublikasikan, mengenai gambaran lokasi penelitian, seperti: sejarah berdirinya, struktur, sarana dan prasarana yang tersedia di pondok pesantren Tahfidz Shafwatul Quraniyyah Kampoeng Shafwah Asri Landasan Ulin Banjarbaru.

## 2. Sumber Data

Dalam rangka menggali data primer atau sekunder maka penelitian ini bersumber dari:

a. Sumber Data Primer

Sugiyono mengemukakan bahwa data primer adalah memperoleh sumber data secara langsung, misalnya dari wawancara langsung dengan pengawas, guru, dan siswa.<sup>9</sup> data Sumber data diperoleh langsung dari informan yang terkait dengan

---

<sup>8</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014). 132.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005). 62.

subjek penelitian, melalui wawancara dan observasi secara langsung dengan pimpinan pondok, ustadz, ustadzah, dan beberapa anak di pondok pesantren Tahfidz Shafwatul Qur'aniyyah Kampoeng Shafwah Asri Landasan Ulin Banjarbaru

#### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder, Sugiyono mengemukakan bahwa sumber data yang didapatkan secara tidak langsung, misalnya lewat perantara orang lain atau dokumen.<sup>10</sup> Sumber data sekunder merupakan kajian kepustakaan dan informasi data yang didapatkan peneliti bukan dari subjek penelitian.

- 1) Key Informan, adalah orang yang memberikan informasi mengenai bimbingan keagamaan pada anak-anak pondok pesantren Tahfidz Shafwatul Quraniyyah di Kampoeng Shafwah Asri Landasan Ulin Banjarbaru.
- 2) Informan, adalah orang yang memberikan informasi yang berkaitan dengan Key Informan menjadi data penunjang.
- 3) Dokumen, yaitu semua catatan, arsip, atau gambar yang berhubungan dengan hal penelitian. Hal yang ini diperlukan karena merupakan realitas-realitas yang ditulis atau digambar agar mempermudah peneliti dalam menemukan informasi

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam kegiatan penelitian kualitatif sangat penting, karena bertujuan untuk mengungkapkan fakta empiris mengenai variabel yang diteliti dengan tujuan utamanya mendapatkan data, dengan menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi terlibat, dan pengumpulan dokumen.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* 63.

<sup>11</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*. 20.

## 1. Observasi

Margono mendefinisikan observasi yaitu mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian.<sup>12</sup> Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan langsung dan mencatat fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung ke pondok pesantren Tahfidz Shafwatul Qur'aniyyah Kampoeng Shafwah Asri Landasan Ulin Banjarbaru.

## 2. Wawancara

Rahmadi mendefinisikan wawancara adalah teknik penyatuan data dengan cara memberi beberapa pertanyaan secara lisan kepada responden atau informan yang menjadi subjek dalam wawancara.<sup>13</sup> Wawancara yaitu percakapan dua orang untuk bertukar informasi dengan adanya tanya jawab, dengan wawancara peneliti bisa mengumpulkan data dan mendapatkan informasi. Teknik ini merupakan langkah awal dalam melakukan penyatuan data yang akan dipergunakan untuk menelusuri semua data yang peneliti butuhkan.

## 3. Dokumentasi

Sugiyono mendefinisikan dokumentasi adalah cara penyatuan data melalui peristiwa yang sudah terjadi, baik secara tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>14</sup> Dokumentasi adalah salah satu teknik penyatuan data

---

<sup>12</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. 80.

<sup>13</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. 75.

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. 329.

yang dilakukan peneliti baik berupa dokumenter yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, dan dokumentasi peneliti melakukan pengumpulan data berupa gambar atau hasil wawancara baik dengan tulisan, rekaman suara, atau video.

**Tabel 3. 2** Rancangan Pedoman Wawancara Observasi dan Dokumentasi

No	Aspek	Definisi/ Uraian	Indikator Wawancara	Indikator Observasi	Dokumentasi
1	Bimbingan Keagamaan	Usaha pemberian bantuan yang dilakukan oleh ustadz dan ustadzah di bidang mental spiritual untuk keimanan dan ketakwaan anak anak atau santri kepada allah.	Salat 5 Waktu Berjamaah	Pembimbing Metode Materi Media Sarana/ Prasarana Waktu pelaksanaan Efek/ pengaruh	Wawancara Pelaksanaan Media Sarana/ Prasarana
			Membaca dan Menghafal Al-Qur'an		
			Wirid		
			Asmaul Husna		
			Aqidatul Awam		
			Maulid Nabi		
			Ceramah Agama		

			Faktor Pendukung dan Penghambat	Internal Eksternal	
2	Anak-Anak	Anak usia perkembangan 6-12 tahun, masuk fase sekolah dasar	Moral dan Etika Kedisiplinan Kemandirian	Keramahan dan Kesopanan, Ketepatan Waktu Kegiatan, Daily life	Kegiatan Anak-Anak Santri dan Santriwati, Wawancara
3	Pondok Pesantren Tahfidz Shafwatul Qur'aniyyah	Pondok pesantren modern, pertama di kota Banjarbaru dengan anak-anak usia mulai dari 7 tahun yang mengasrama	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	Sejarah berdirinya, Visi dan Misi, Kurikulum Sarana Bangunan dan ruangan.	Gambaran umum yang berkaitan dengan lokasi penelitian, Struktur, Visi Misi, Kurikulum, dan lain-lain
			Pengelolaan	Struktur kepengurusan, Sumber dana, Jumlah Pembimbing (ustadz dan ustadzah), Jumlah anak-anak yang dibimbing, Jadwal kegiatan harian dan mingguan anak-anak.	Absensi dan Daftar Riwayat Hidup Pembimbing



## **F. Analisis Data**

Rahmadi mendefinisikan analisis data adalah suatu usaha menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami.<sup>15</sup> Jadi data yang telah terangkum dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis kemudian dibuat dan disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif, untuk memperjelas data yang didapat sesuai dengan kaidah yang digunakan dalam penelitian ilmiah, menggambarkan bentuk bimbingan keagamaan pada anak-anak pondok pesantren Tahfidz shafwatul Qur'aniyyah Kampoeng Shafwah Asri Landasan Ulin Banjarbaru serta faktor penghambat dan pendukung dalam proses pelaksanaannya.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Moleong mendefinisikan pada dasarnya pengecekan keabsahan data berguna untuk menyangkal balik yang ditujukan pada penelitian kualitatif yang menyatakan tidak ilmiah dan merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dari bagian pengetahuan penelitian ilmiah.<sup>16</sup> Pengecekan keabsahan data merupakan tahapan yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian. Tujuan keabsahan data yaitu untuk menyatakan bahwasanya penelitian ini benar-benar ilmiah dan untuk menguji data yang didapat agar lolos dari subjektivitas.

---

<sup>15</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. 92.

<sup>16</sup>Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007). 320.

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengecekan keabsahan data antara lain:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berbagai informasi yang diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda dengan teknik pengumpulan data yang sama.<sup>17</sup> Melakukan pengecekan dan pengujian data yang telah didapat dari beberapa sumber data, melalui pimpinan pondok pesantren, ustadz dan ustadzah, beberapa anak-anak pondok pesantren Tahfidz Shafwatul Qur'aniyyah di Kampoeng Shafwah Asri Landasan Ulin Banjarbaru.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan gabungan teknik mengumpulkan data dengan sumber data yang sama dan teknik yang berbeda.<sup>18</sup> Teknik pengecekan data yang telah diperoleh dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi

3. Triangulasi Waktu

Arti dari triangulasi waktu bahwa waktu ikut mempengaruhi kemampuan yang bisa diyakini datanya dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan waktu dan situasi yang berbeda.<sup>19</sup> Waktu yang dilakukan peneliti di pondok pesantren Tahfidz Shafwatul

---

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 274.

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* 274.

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* 274.

Qur'aniyyah di Kampoeng Shafwah Asri Landasan Ulin Banjarbaru yaitu ketika pagi, siang, sore, dan malam hari.